

INTISARI

Evaluasi pengadaan psikotropika diperlukan agar ketersediaannya di unit pelayanan kesehatan, khususnya Puskesmas dapat dikontrol dengan baik sehingga pelayanan kesehatannya bisa lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan mengetahui perencanaan sediaan psikotropika di Puskesmas Kota Yogyakarta tahun 2010 dengan menggunakan metode Pareto ABC serta membandingkan data perkiraan pemakaian sediaan menggunakan metode *Moving Average Total* dengan data yang terealisasi.

Penelitian ini bersifat non eksperimental dan retrospektif. Data berupa jumlah pemakaian psikotropika tahun 2010 yang didapat dari Laporan Pemakaian Lembar Permintaan Obat (LPLPO) di Gudang Farmasi Kota Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan item psikotropika di Puskesmas gabungan kota Yogyakarta yang termasuk dalam kategori A_{NIK} adalah 26.67%, kategori B_{NIK} 26.67%, dan kategori C_{NIK} 53.33%. Jumlah sediaan yang masuk dalam prioritas adalah sebanyak 4 item yaitu trihexyphenidil 2mg, diazepam 2mg, haloperidol 1.5mg, dan klorpromazin HCl 100mg dengan total nilai pakai sebesar 416589 tablet dan nilai investasi Rp.21.074.783,00. Hasil perkiraan pemakaian item kelompok A_{NIK} pada bulan Juli sampai Desember 2010 menurut analisis *Moving Average Total* yaitu : trihexyphenidil 2mg sebesar 83367, diazepam 2mg sebesar 75128, haloperidol 1.5mg sebesar 52031, dan klorpromazin HCl 100mg sebesar 37626. Dari hasil uji statistik didapat bahwa analisis *Moving Average Total* bisa diterapkan pada haloperidol 1,5mg dan klorpromazin HCl 100mg.

Kata kunci: Puskesmas, Psikotropika, Pareto ABC, Nilai Indeks Kritis, Moving Average Total, Kota Yogyakarta

ABSTRACT

Evaluation of psychotropic drugs necessary for the procurement of availability in the health services, especially health center can be well controlled so that health services more effectively and efficiently. This study aims to know the availability of psychotropic planning at the health center of Yogyakarta in 2010 by using the Pareto ABC method and compare data availability usage estimated using the method Moving Average Total with data that is realizable.

This study was a non-experimental and retrospective. Data in the form of psychotropic use in 2010 obtained from the Report of Drug Use Request Sheet (LPLPO) in Yogyakarta Pharmacy Warehouse.

The results of this study indicate psychotropic item in a combined health center of Yogyakarta city is included in the category of A_{NIK} is 26.67%, 26.67% B_{NIK} categories, and categories C_{NIK} 53.33%. The number of stocks that fall into the priority is as much as 4 items are trihexypenidil 2 mg, diazepam 2 mg, 1.5 mg haloperidol, and chlorpromazine HCl 100 mg with a total of 416,589 tablets use value and investment value of Rp. 21,074,783.00. The results of the use of the item estimates A_{NIK} groups from July to December 2010 according to the analysis of the Moving Average Total trihexypenidil 2 mg with a total of 83367, diazepam 2 mg of 75128, amounting to 520311.5 mg haloperidol, and chlorpromazine HCl 100 mg of 37626. Statistics obtained from test results that the analysis Moving Average total bias applied on 1.5 mg haloperidol and chlorpromazine HCl 100 mg.

Keywords: Community Health Center, Psychotropic, Pareto ABC, Critical Value Index, Moving Average Total, city of Yogyakarta